

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan dikenal memiliki lahan basah (gambut). Lahan basah ini memiliki karakteristik yang unik yaitu dengan kelembaban tanah yang sangat tinggi, bahkan cenderung tergenang. Kondisi demikian memungkinkan keberadaan spesies-spesies tumbuhan endemik yang mampu beradaptasi dengan kondisi ekstrim.

Untuk lebih memanfaatkan kondisi lahan tersebut pemerintah berinisiatif membangun kebun raya yang telah terbukti mampu mempertahankan kelestarian sumber daya hayati di Indonesia bahkan di dunia. Kebun Raya tersebut di bangun di Desa Bakung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan dengan lahan seluas \pm 100 ha dan dinamakan Kebun Raya Ogan Ilir.

Upaya konservasi air dilakukan sebagai langkah adaptasi danantisipasi dampak perubahan iklim, adalah melalui pemanenan air hujan dan aliran permukaan pada musim hujan untuk dimanfaatkan pada saat terjadi krisis air terutama pada musim kemarau, untuk itu dibangunlah beberapa fasilitas penunjang Kebun Raya seperti, embung konservasi dan saluran.

Embung merupakan suatu konstruksi bangunan air yang dapat disebut juga skala mikro dari suatu waduk dimana fungsinya yaitu untuk menampung air yang nantinya dapat dimanfaatkan pada hilir embung tersebut untuk kebutuhan baik irigasi, air baku, dan sebagainya. Embung banyak dipilih sebagai tampungan air selain pelaksanaannya yang sederhana dan kebutuhan lahan yang nantinya akan dibangun suatu embung tidak membutuhkan lokasi yang luas, dalam pembangunan embung juga tidak membutuhkan biaya yg relatif besar.

Oleh karena itu, Pemerintah Kota Indralaya melalui Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII (BBWSS VIII) Provinsi Sumatera Selatan merencanakan pembangunan Embung Konservasi di Kebun Raya Ogan Ilir. Agar Kebun Raya Ogan Ilir dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

1.2. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul laporan akhir mengenai “**PERANCANGAN EMBUNG KONSERVASI KEBUN RAYA KABUPATEN OGAN ILIR**” dimana embung tersebut berfungsi untuk mengatasi masalah kekeringan di musim kemarau dan menampung air hujan, air limpasan (*run off*) mata air serta sumber air lainnya untuk mendukung usaha pertanian hortikultural, perkebunan dan peternakan di daerah kebun raya. Penulis mengambil judul tersebut agar menambah ilmu pengetahuan dan wawasan lainnya. Penulis juga berharap agar laporan ini bisa menjadi referensi dan bahan untuk mendesain detail embung.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan Perancangan Embung Konservasi Kebun Raya Ogan Ilir adalah untuk :

1. Konservasi sumber daya air dan konservasi lingkungan di Kabupaten Ogan Ilir
2. Persediaan air baku untuk kawasan Kebun Raya Ogan Ilir
3. Mendukung potensi wisata di Kabupaten Ogan Ilir
4. Menanggulangi masalah banjir di kawasan Kebun Raya Ogan Ilir

1.4. Rumusan Masalah

Pada pembuatan Laporan Akhir Perancangan Embung Konservasi Kebun Raya di Ogan Ilir, penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur perancangan embung?
2. Berapa dimensi saluran inlet dan outlet serta dimensi embung ?
3. Berapa biaya pembangunan embung dan waktu pelaksanaan yang telah dirancang?

1.5. Lingkup Pembahasan

Pada pembuatan Laporan Akhir ini, digunakan batasan-batasan masalah agar perancangan yang dilakukan menjadi lebih spesifik dan tidak meluas dari topik yang akan dibahas.

Adapun lingkup pembahasannya yaitu :

1. Analisa data-data hidrologi dan sumber daya air
2. Perhitungan dimensi saluran penghubung embung
3. Analisa volume tampung embung
4. Perancangan konstruksi embung
5. Gambar rencana proyek
6. Rancangan Anggaran Biaya (RAB)
7. Network Planning, Time Schedule, Barchart, Kurva S
8. Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS)

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis membagi lima bab, Adapun pokok bahasan untuk tiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan secara umum mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori dan dasar-dasar perhitungan, yang menjadi panduan untuk analisa masalah dan perhitungan Pada bab ini juga diuraikan tahap-tahap dari Perancangan Embung Konservasi.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Pada bab ini menguraikan tentang analisa hidrologi, perhitungan dan perencanaan desain embung serta saluran penghubung embung

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Pada bab ini pembahasannya mengenai Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS), daftar harga bahan dan upah, daftar harga satuan, perhitungan volume pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), rekapitulasi biaya, NWP, bar chart dan kurva S.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis Perancangan Embung Konservasi Ogan Ilir.

